

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Riset ini mendapatkan beberapa simpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan pada bab sebelumnya. Adapun simpulan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pengukuran konsumsi media pelajar Indonesia di Rusia mendapatkan skor rata-rata tinggi, yaitu sebesar 3,78. Hasil tersebut diukur dari dimensi *habits*.
2. Adapun pengukuran variabel gratifikasi pada pelajar Indonesia di Rusia mendapatkan skor rata-rata 3,86 dengan kategori tinggi. Dimensi *surveillance* mendapatkan skor rata-rata sangat tinggi dibandingkan dimensi lainnya, yaitu sebesar 4,22. Kemudian, dimensi *diversion*, *personal relationships*, dan *personal identity* mendapatkan skor rata-rata tinggi, yaitu 3,56 untuk dimensi *diversion*, 4,16 untuk dimensi *personal relationships*, dan 3,52 untuk dimensi *personal identity*.
3. Peneguhan identitas pelajar Indonesia di Rusia termasuk kategori tinggi dengan skor rata-rata sebesar 3,51. Adapun variabel ini memiliki nilai rata-rata per dimensi yang berbeda-beda. Dimensi

categorization mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,69 dengan kategori tinggi. Sementara, dimensi *sense of belonging* tergolong pada kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 3,29. Kemudian, dimensi *possitive attitudes* mendapatkan skor rata-rata sebesar 3,55 dengan kategori tinggi.

4. Terdapat hubungan antara konsumsi media dan gratifikasi dengan peneguhan identitas pelajar Indonesia di Rusia. Korelasi ini diketahui dengan nilai signifikansi uji korelasi sebesar 0,00 lebih kecil daripada 0,05. Namun, hubungan ketiga variabel ini lemah dengan koefisien korelasi sebesar 0,343. Sementara, koefisien korelasi yang dinyatakan kuat ialah lebih dari 0,60 (Siregar, 2017, p. 251). Adapun lemahnya korelasi ini mungkin disebabkan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Peneliti mengajukan beberapa saran dari hasil dan simpulan yang telah dipaparkan sebelumnya. Berikut merupakan saran dari peneliti.

5.2.1 Saran Akademis

Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan, korelasi antara pola konsumsi media dengan peneguhan identitas rendah. Sebab dari rendahnya hasil ini belum dapat dikonfirmasi oleh peneliti. Penyebab dari rendahnya hubungan tersebut diasumsikan karena faktor lain dari pola konsumsi media

yang tidak diteliti dalam studi ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan untuk melakukan penelitian lanjutan untuk mencari faktor lain yang dapat menguatkan hubungan pola konsumsi media dengan peneguhan identitas imigran.

Lemahnya korelasi ini diasumsikan akibat adanya faktor yang tidak diteliti, seperti interaksi pelajar Indonesia dengan masyarakat lokal. Berdasarkan penelitian Pawanteh (2015, p. 523), pelajar Indonesia diperlakukan berbeda dengan masyarakat lokal di Malaysia. Hal ini menjadikan mereka membangun komunitas sendiri dengan sesama orang Indonesia di Malaysia. Akibat interaksi yang terjalin terus menerus, mereka merasa bangga menggunakan bahasa Indonesia dalam kesehariannya ketika masyarakat melayu memberikan sikap negatif kepada mereka. Lambat laun, nilai-nilai Indonesia dalam diri mereka menguat akibat keterasingan tersebut dan interaksi dalam kelompok Indonesia yang terus terjalin. Oleh sebab itu, faktor interaksi dengan masyarakat lokal ini patut untuk dimasukkan dalam penelitian ini untuk mengetahui bagaimana masyarakat lokal memperlakukan pelajar Indonesia di Rusia. Serta, apakah perlakuan tersebut membuatnya mempertahankan identitas Indonesiannya.